



**KEMITRAAN PUSKESMAS DAN SEKOLAH DALAM
PENCEGAHAN MALARIA PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

TESIS

OLEH

NAMA : HILZA NOVRINDA
NIM : 10012681721011

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**KEMITRAAN PUSKESMAS DAN SEKOLAH DALAM
PENCEGAHAN MALARIA PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : HILZA NOVRINDA
NIM : 10012681721011

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KEMITRAAN PUSKESMAS DAN SEKOLAH DALAM
PENCEGAHAN MALARIA PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI KABUPATEN SELUMA
PROVINSI BENGKULU

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Oleh :

NAMA : HILZA NOVRINDA
NIM : 10012681721011

Palembang, Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, SKM., MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Iwan Stia Budi, SKM., M. Kes
NIP. 19771206 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tesis dengan judul “Kemitraan Puskesmas dan Sekolah Dalam Pencegahan Malaria Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019.

Palembang, 23 Juli 2019

Tim Penguji Tesis

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM
NIP. 19760609 200212 2 001


(.....)

Anggota :

2. Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes
NIP. 19710927 199403 2 004


(.....)

3. Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D
NIP. 19531004 198303 1 002


(.....)

4. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M. Med. Sc., PKK
NIP. 19610903 198903 1 002


(.....)

5. Dr. H. A. Fickry Faisya, SKM., M. Kes
NIP. 19640621 198803 1 002


(.....)

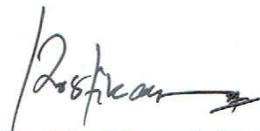
6. Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes
NIP. 19860310 2012 2 001


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat


Iwan Stia Budi, SKM., M. Kes
NIP. 19771206 200312 1 003

Ketua Program Studi Magister
Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilza Novrinda
NIM : 10012681721011
Judul : Kemitraan Puskesmas Dan Sekolah Dalam Pencegahan Malaria Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2019



Hilza Novrinda
NIM. 10012681721011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilza Novrinda
NIM : 10012681721011
Judul : Kemitraan Puskesmas Dan Sekolah Dalam Pencegahan Malaria Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2019



Hilza Novrinda
NIM. 10012681721011

RIWAYAT HIDUP

Hilza Novrinda, dilahirkan di Kota Bengkulu pada tanggal 20 November 1977. Putri pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak H. Zamzami Shahita (Alm) dan Ibu Hj. Halimah Nawawi. Riwayat pendidikan yang ditempuh peneliti dimulai menduduki Taman Kanak-kanak di TK Aisyah Kota Bengkulu pada tahun 1983. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 14 Kota Bengkulu pada tahun 1990 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu tamat pada tahun 1993. Kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dan tamat pada tahun 1996. Peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan Provinsi Bengkulu dan menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 1999. Peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat S1 di Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Andalas Padang dan menyelesaikan Profesi Ners di tempat yang sama pada tahun 2003. Sejak Agustus 2017 peneliti tercatat sebagai mahasiswa di Program Study S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang dan saat ini sedang menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul “Kemitraan Puskesmas dan Sekolah dalam Pencegahan Malaria pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu”. Riwayat pekerjaan peneliti selama dua tahun pernah bekerja di STIKES Tri Mandiri Sakti Kota Bengkulu, sejak tahun 2005 – 2018 bekerja sebagai PNS di RSUD Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, dan saat ini bekerja sebagai PNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Contact person :

+62811736942

hilzanovrinda@gmail.com

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Al-Baqarah;286)*

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Alam Nasyrah;5-8)

"Badai Pasti Berlalu.. always positive thinking.." (penulis)

I dedicate this for my mama and papa (alm), thank's for your love that given to me, I always pray to Allah for your happiness.

For my beloved hubby Rinaldi Mukrib,,thank's a lot for your support and your love,,I love you so much,, xxx

For my lovely kids Muza, Aliya and Aidzil.. whose always make me smile in everytime, Umami always pray that your always success on your life..

For my brother Hezi dan Apit,, thank's bro

For to all of my big family in Bengkulu, Bukittinggi, Palembang, and where ever your are..i love you all

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis pada waktunya dengan judul “Kemitraan Puskesmas dan Sekolah dalam Pencegahan Malaria pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma”. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Study S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Bidang Kajian Utama Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Sriwijaya Palembang.

Proses penyelesaian tesis ini dapat berjalan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, SKM., M. Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., MKM, selaku pembimbing I.
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes, selaku Koordinator Program Studi S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang dan selaku pembimbing II.
4. Bapak Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D, Bapak Dr. H. M. Zulkarnain, M. Med. Sc., PKK, Bapak Dr. H.A. Fickry Faisya, SKM., M. Kes dan Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes, selaku penguji tesis.
5. Ibu Nurlaili, S. Sos, M. Kes, Bapak Ikhsan, S. Kep, M. Kes, Bapak Samwilson Slamet, SKM, M.Kes dan Ibu Risna selaku pembimbing lapangan selama penelitian di Kabupaten Seluma
6. Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang telah mengizinkan pengambilan data.
7. Sekolah dasar di Kabupaten Seluma yang telah membantu dalam pengambilan data dalam penelitian ini.

8. Puskesmas Tumbuan, Puskesmas Talang Tinggi, Puskesmas Masmambang, Puskesmas Puguk dan Puskesmas Seluma Timur yang telah membantu dalam pengambilan data pada penelitian ini
9. Guru-guru UKS yang sudah berkenan menjadi responden penelitian
10. Ibundaku yang mendukung dan memberi restu dalam menjalani pendidikan ini.
11. Suami dan anak-anakku, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.
12. Rekan-rekan angkatan 2017/2018 Program Studi S2 IKM Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Palembang, Juli 2019
Penulis

SUMMARY

THE PARTNERSHIP of PUSKESMAS AND SCHOOLS IN PREVENTION OF MALARIA TO SCHOOL-AGE CHILDREN IN SELUMA BENGKULU 2019

Scientific writing in the form of a Thesis, July 2019

Hilza Novrinda; Advised by Misnaniarti and Rostika Flora

Kemitraan Puskesmas dan Sekolah dalam Pencegahan Malaria pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma Tahun 2019

xxi + 92 pages, 9 table, 12 pictures, 8 attachment

SUMMARY

Background: The partnership of Puskesmas (Community Health Center) and school to improve the health of school-age children known as the Trias UKS (school health unit) program. The success of this program depends on partnership between Puskesmas and school in their work areas. In Seluma only have 7.69% of school have a room for UKS. This study aims were to analyzed the Puskesmas and School Partnership in Prevention of Malaria to school-age children in Seluma. Methods: This study was used a mix methods research and was done in March – April 2019. The samples were 71 children with simple random sampling and 25 UKS teachers with total sampling. The research informants consisted of 5 teachers and 2 UKS officers with purposive sampling. The data collection for quantitative used questionnaires and observations. Qualitative methods was used secondair data, FGDs, and in-depth interviews. Results: Results showed that are 31% malaria. There are 52% schools had a lacking partnership with the puskesmas. There are 76% schools don't have any room for UKS. Analysis showed there was relationship knowledge of teacher school health unit with p -value = 0.008. There was relationship between partnership of puskesmas and school to prevention malaria with p -value = 0.030. From the qualitative results, it was found that the implementation of the trias UKS was still a routine activity. Conclusion: the partnership between puskesmas and schools has not been implemented properly, only if there was visited from puskesmas. The partnership between the puskesmas and the school has not referred to principle of partnership.

Key word : *partnership, Puskesmas, school, school health unit, malaria*

Citations : *69 (2000-2019)*

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S. Kep, M. Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

RINGKASAN

KEMITRAAN PUSKESMAS DAN SEKOLAH DALAM PENCEGAHAN MALARIA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2019

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, Juli 2019

Hilza Novrinda; Dibimbing oleh Misnaniarti dan Rostika Flora

The Partnership of Puskesmas and Schools in Prevention of Malaria to School-Age Children in Seluma Bengkulu 2019

xxi + 92 halaman, 9 tabel, 12 gambar, 8 lampiran

RINGKASAN

Latar Belakang: Kemitraan Puskesmas dan sekolah untuk meningkatkan derajat kesehatan pada anak usia sekolah dikenal melalui program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Keberhasilan program ini tergantung dari kerjasama antar instansi terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan sekolah di wilayah kerjanya. Saat ini di Seluma terdapat 7,69% sekolah yang memiliki ruang UKS tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kemitraan Puskesmas dan Sekolah dalam Pencegahan Malaria pada anak usia sekolah di kabupaten Seluma. Metode: penelitian ini menggunakan *mix methods* dilakukan pada bulan Maret – April 2019. Sampel sebanyak 71 anak dengan tehnik *simple random sampling* dan guru UKS 25 orang secara *total sampling*. Informan penelitian terdiri dari 5 guru UKS dan 2 petugas UKS Puskesmas diambil secara *purposive*. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Metode kualitatif melalui data sekunder, FGD dan wawancara mendalam. Analisis data kuantitatif secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Analisis kualitatif secara deskriptif. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 31% riwayat kejadian malaria. Sebanyak 52% sekolah memiliki kemitraan yang kurang dengan Puskesmas. Sekolah yang belum memiliki ruang UKS tersendiri 76%. Terdapat hubungan signifikan pengetahuan guru UKS dengan *p-value* = 0,008 terhadap riwayat kejadian malaria. Terdapat hubungan antara kemitraan Puskesmas dan sekolah terhadap riwayat kejadian malaria dengan *p-value* = 0,030. Dari hasil kualitatif didapat bahwa pelaksanaan trias UKS saat ini masih bersifat rutin. Kesimpulan: kemitraan antara Puskesmas dan sekolah belum terlaksana optimal, kemitraan terjadi jika ada kunjungan dari puskesmas. Hubungan kerjasama Puskesmas dan sekolah belum mengacu pada prinsip kemitraan yang tepat.

Kata kunci : kemitraan, puskesmas, sekolah, usaha kesehatan sekolah, malaria.

Kepustakaan : 69 (2000-2019)

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S. Kep, M. Kes
NIP. 19710927 199403 2 004



MATRIKS PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : Hilza Novrinda
NIM : 10012681721011
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
BKU : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul Tesis : Kemitraan Puskesmas dan Sekolah dalam Pencegahan
Malaria pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma
Pembimbing :
1. Pembimbing I : Dr. Misnaniarti, SKM., MKM
2. Pembimbing II : Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes

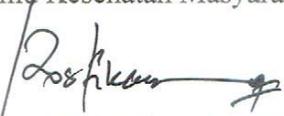

(.....)

(.....)

No	Penguji Tesis	Saran dan Masukan	Paraf
1	Dr. Misnaniarti, SKM., MKM	1. Perdalam pembahasan tentang kemitraan Puskesmas dan sekolah 2. Penulisan abstrak sesuaikan dengan pedoman 3. Penulisan daftar pustaka sesuaikan lagi dengan pedoman, tetap edit manual walaupun menggunakan <i>tools</i> .	
2	Dr. Rostika Flora, S.Kep., M. Kes	Buat program khusus pencegahan malaria pada anak sekolah di wilayah kerja anda (dinas kesehatan)	
3	Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D	1. Perbaiki penulisan daftar tabel dan daftar lainnya sesuaikan dengan pedoman 2. Penulisan sitasi sesuaikan dengan pedoman 3. Penulisan nama penulis pada daftar pustaka harus lengkap 4. Buat judul pada setiap lampiran	

No	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Paraf
4	Dr. H. M. Zulkarnain, M. Med.Sc., PKK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pada kerangka konsep alasan tidak meneliti pengetahuan dan sikap petugas UKS Puskesmas 2. Penulisan hipotesis harus lengkap dan jelas 3. Perbaiki hasil ukur pada definisi operasional sesuaikan dengan kondisi di lapangan 4. Pada pembahasan tambahkan literatur tentang UKS percontohan 5. Perbaiki kesimpulan dan saran 	
5	Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak: <ol style="list-style-type: none"> a. Fokuskan latar belakang pada kemitraan b. Tambahkan metode pengambilan sampel dan analisis data 2. Penjelasan analisis bivariat, gunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca 3. Perbaiki kesimpulan dan saran 4. Perbaiki penulisan daftar pustaka, cek ulang walaupun menggunakan tools 	
6	Dr. H. A. Fickry Faisya, SKM., M. Kes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdalam kembali pembahasan tentang kemitraan Puskesmas dan sekolah 2. Untuk penelitian selanjutnya: gali lebih dalam tentang kemitraan Puskesmas dan sekolah 	

Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
SUMMARY	xi
RINGKASAN	xii
MATRIK PERBAIKAN	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	6

BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Puskesmas	7
	2.2 Usaha Kesehatan Sekolah	9
	2.3 Kemitraan Sekolah dan Tenaga Kesehatan	14
	2.4 Malaria	19
	2.5 Kerangka Teori	27
	2.6 Hipotesis Penelitian	28
BAB	III METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian	29
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
	3.3 Populasi dan Sampel	30
	3.4 Besar Sampel Dan Tehnik Pengambilan Sampel	30
	3.5 Variabel Penelitian	33
	3.6 Definisi Operasional dan Definisi Istilah	34
	3.7 Persetujuan Etik	36
	3.8 Prosedur dan Cara Penelitian	36
	3.9 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
	3.10 Pengolahan Data	39
	3.11 Analisis Data	40
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	42
	4.2 Analisis Univariat	43
	4.3 Analisis Bivariat	47
	4.4 Hasil Analisis Kualitatif	50
	4.5 Pembahasan	72
	4.6 Keterbatasan Penelitian	85

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian	37
Gambar 4.1 Keberadaan Ruang UKS	52
Gambar 4.2 Perlengkapan Ruang UKS	53
Gambar 4.3 Kegiatan UKS dari Petugas Puskesmas : Praktik P3K	56
Gambar 4.4 Kegiatan UKS Puskesmas : Pengawasan Makanan di Warung/Kantin Sekolah.....	57
Gambar 4.5 Kegiatan UKS Puskesmas : Pemeriksaan Berkala, pengukuran Tinggi badan dan berat badan	57
Gambar 4.6 Dokumen Kunjungan Petugas Puskesmas	60
Gambar 4.7 Dokumen MoU UKS	67
Gambar 4.8 Materi Kesehatan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	68
Gambar 4.9 Dokumen Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sekolah	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kabupaten Seluma Tahun 2019..... 44
Table 4.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik UKS di Kabupaten Seluma Tahun 2019 45
Table 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Independen..... 46
Table 4.4	Distribusi Frekuensi Riwayat Malaria pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma tahun 2019..... 46
Table 4.5	Hubungan Pengetahuan Guru UKS terhadap Riwayat Malaria Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma tahun 2019.... 47
Table 4.6	hubungan Sikap Guru UKS terhadap Riwayat Malaria Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma tahun 2019 48
Table 4.7	Hubungan Sarana dan Prasarana UKS terhadap Riwayat Malaria Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma tahun 2019..... 48
Table 4.8	Hubungan Kemitraan Puskesmas dan sekolah terhadap Riwayat Malaria Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Seluma tahun 2019 49
Table 4.9	Gambaran Karakteristik Informan 50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian	93
2. Transkrip <i>focus group discussion</i>	102
3. Transkrip Wawancara Mendalam	116
4. Kaji Etik	122
5. Surat Ijin Penelitian	123
6. Hasil Statistik	125
7. Master Tabel	133
8. Hasil Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian.....	139

DAFTAR SINGKATAN

ACT	<i>Artemisinin Combination Therapy</i>
API	<i>Annual Parasite Incidence</i>
IRS	<i>Indoors Residual Spraying</i>
KKR	Kader Kesehatan Remaja
KTSP	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
MoU	<i>Memorandum Of Understanding</i>
PHBS	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
PMR	Palang Merah Remaja
PPPK (P3K)	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
RDT	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
REESAA	<i>Rational, Effective, Efisien, Sustainable, Affective Dan Affordable</i>
SD/MI	Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah
TNF	<i>Tumor Nekrosis Factor</i>
UKS	Usaha Kesehatan Sekolah
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemitraan merupakan suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kemitraan juga merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang sama dengan prinsip saling membutuhkan (Hafsah, 2010).

Kemitraan antara Puskesmas dan sekolah dilakukan melalui program yang digiatkan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada anak usia sekolah. Program kemitraan tersebut lebih dikenal dengan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS). Kegiatan trias UKS ini terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar termasuk dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang wajib dilaporkan oleh dinas kesehatan setiap daerah dalam bentuk penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala (Kemdikbud, 2018).

Program UKS juga termasuk dalam program pokok Puskesmas yang keberadaannya ada di tiap sekolah. Program ini juga merupakan upaya terpadu lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah (Depkes, 2011).

Kemitraan yang dilakukan antara Puskesmas dan sekolah dalam program UKS diantaranya dalam penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan. Pada tahap pelaksanaan antara Puskesmas dan sekolah melakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, seperti pelayanan kesehatan lebih banyak dilakukan pihak Puskesmas dibanding sekolah. Tahap monitoring dilakukan bersama-sama antara Puskesmas dan sekolah sesuai dengan instrumen monitoring (Kemdikbud, 2018)

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang sangat strategis untuk pelaksanaan program kesehatan. Pada usia ini seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan khususnya yang berkaitan perilaku hidup bersih dan sehat.

UKS merupakan salah satu program yang langsung berhubungan dengan anak sekolah. Melalui pelaksanaan UKS ini akan terbentuk pola pikir peserta didik dengan selalu menerapkan perilaku hidup sehat. Salah satu kegiatan UKS merupakan promosi kesehatan yang masuk dalam Trias UKS (Depkes, 2011).

Anak usia sekolah merupakan satu kelompok umur yang rentan untuk mengalami penyakit infeksi termasuk malaria. Beberapa penyakit infeksi tersebut muncul karena faktor lingkungan di Indonesia yang tergolong beriklim tropis, masih banyak yang merupakan daerah persawahan, perkebunan, dan daerah pinggiran pantai. Kondisi tersebut sangat memungkinkan untuk percepatan transmisi penularan penyakit infeksi. Begitu juga lingkungan sekolah merupakan tempat penularan penyakit-penyakit infeksi yang tinggi. Penyakit malaria yang tidak terdeteksi secara dini, akan menyebabkan keterlambatan dalam penanganannya yang berpengaruh pada kesehatan anak (Mufidah, 2012).

Tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*) saat ini masih disebabkan oleh penyakit infeksi, terutama pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit infeksi atau penyakit menular adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh agen biologi (seperti virus, bakteri atau parasit), bukan disebabkan factor fisik atau kimia (Krauss, 2003).

Salah satu penyakit infeksi yang patut diwaspadai berhubungan dengan kondisi daerah adalah malaria. Malaria merupakan salah satu penyakit infeksi atau menular yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina yang hidup di rawa-rawa. Penyakit ini sudah dikenal sejak zaman Yunani, namun penyebabnya baru diketahui pada tahun 1880 oleh Laveran. Ia melihat sesuatu yang berbentuk pisang dalam darah penderita malaria (Muslim, 2009).

Negara-negara dengan iklim tropis dan sub tropis, paling banyak ditemukan penyakit Malaria. Penduduk yang beresiko terkena malaria mencapai 41% dari jumlah penduduk dunia. Setiap tahun kasus malaria mencapai 300 – 500 juta khususnya di negara-negara bagian Afrika. Di Indonesia sendiri penyakit ini banyak ditemukan tersebar di seluruh kepulauan. Pemberantasan terhadap malaria juga sudah sejak lama dilaksanakan, namun adanya parasit malaria yang *resisten* terhadap obat-obatan menambah sulitnya usaha pemberantasan malaria (WHO, 2010).

Data WHO didapat bahwa, tahun 2017 terdapat 219 juta kasus malaria di seluruh dunia, dibandingkan dengan 239 juta kasus di tahun 2010 dan 217 juta kasus pada tahun 2016. Kematian akibat malaria pada tahun 2017 sebesar 435 ribu. Lebih dari 70% kasus malaria terjadi pada penduduk tingkat ekonomi rendah. Prevalensi malaria pada anak-anak di dunia tahun 2017 sebesar 61% dan 79% yang positif malaria diantaranya menderita anemia (WHO, 2018).

Situasi malaria di Indonesia saat ini, terdapat 10,7 juta penduduk yang tinggal di daerah endemis malaria meliputi Papua, Papua Barat dan NTT. Pada tahun 2017 telah terjadi 261 ribu kasus malaria dan kasus meninggal sebanyak 100 secara nasional, 90% berasal dari Papua, Papua Barat dan NTT. Sebanyak 27% kasus malaria pada anak usia sekolah. Pada 2017 dari 514 kabupaten/kota di Indonesias, 248 kabupaten/kota masih endemis malaria, dan 266 kabupaten/kota berhasil mencapai eliminasi malaria. Secara umum upaya yang efektif mencegah malaria adalah tidur menggunakan kelambu, penyemprotan dinding rumah dan penggunaan *repellent* (Kemenkes, Hari Malaria Sedunia, Pemerintah Perluas Wilayah Bebas Malaria, 2018).

Angka kesakitan malaria dalam bentuk API (*Annual Parasite Incidence*) di provinsi Bengkulu pada tahun 2017 sebesar 0,53 per 1000 penduduk mengalami penurunan dibanding tahun 2016 sebesar 1,40 per 1000 penduduk. Kabupaten Seluma termasuk kabupaten dengan API tertinggi keempat 0,71 per 1000 penduduk. Seluma juga termasuk kabupaten tertinggi keempat dengan jumlah kasus malaria positif sebanyak 100 kasus (dari 10 ribu sediaan darah yang diperiksa) setelah Bengkulu Selatan, Bengkulu Utara dan Muko-muko. Proporsi malaria pada anak usia sekolah di Bengkulu sebanyak 21%. Data pasti kejadian infeksi malaria pada anak usia sekolah tidak ada dalam profil kesehatan Kabupaten Seluma, sehingga data rujukan yang digunakan adalah proporsi malaria pada anak usia sekolah di provinsi Bengkulu (Dinkes, 2018).

Salah satu kabupaten di Propinsi Bengkulu yaitu kabupaten Seluma terdapat 182 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah (SD/MI). Dari jumlah tersebut 7,69% SD yang memiliki ruang UKS tersendiri dan terdaftar pada kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud, 2018). Sedangkan menurut data dari dinas pendidikan kabupaten Seluma sebenarnya sudah ada 115 sekolah yang

memiliki UKS, namun belum semuanya memiliki ruang UKS tersendiri.

Kabupaten Seluma satu-satunya kabupaten yang ditetapkan sebagai Daerah Tertinggal di Provinsi Bengkulu menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 131 tahun 2015. Kasus malaria di Seluma masih termasuk tinggi dan merupakan masalah kesehatan nomor dua di Seluma. Kabupaten Seluma merupakan daerah endemis malaria. Selain itu, sebagian besar daerah Seluma merupakan daerah persawahan, kehutanan, dan rawa yang merupakan salah satu penyebab tingginya transmisi malaria. Pencegahan malaria dapat dilakukan melalui upaya promosi kesehatan. Sekolah merupakan lahan yang efektif dalam pelaksanaan promosi kesehatan khususnya terhadap anak sekolah (WHO, 2012)

Berdasarkan hasil pendataan awal melalui wawancara terhadap petugas kesehatan di dinas kesehatan kabupaten Seluma yang ikut terlibat dalam program UKS, pelaksanaan kegiatan UKS hingga saat ini belum optimal dan belum mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah setempat secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya pengawasan dan pembinaan dari Tim Pembina UKS Kabupaten dan Tim Pembina UKS Kecamatan, yang ada hanya Tim Pelaksana Teknis UKS yang dibawah langsung oleh Dinas Kesehatan. Selain itu pelaksanaan UKS di sejumlah SD juga belum optimal. Jika ada peserta didik yang tiba-tiba sakit atau merasa kurang sehat, pihak sekolah yang biasanya diwakilkan oleh wali kelas langsung menghubungi orang tua untuk menjemput anaknya. Padahal salah satu pelaksanaan Trias UKS adalah terlaksananya pelayanan kesehatan.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh UKS diantaranya penyuluhan kesehatan dan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan Puskesmas yang termasuk dalam wilayah kerjanya. Selain kegiatan promosi kesehatan dilakukan juga penjangkaran kesehatan sekali dalam setahun, pelayanan kesehatan satu kali dalam setahun, pemberian obat cacing, imunisasi, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan status gizi anak tersebut. Akan tetapi kegiatan ini belum maksimal dilakukan pada seluruh sekolah dasar yang berada di kabupaten Seluma. Kerjasama antara Puskesmas dan sekolah dalam pelaksanaan UKS belum terlaksana secara optimal. Kedua belah pihak masih fokus pada kegiatan rutin yang sudah terjadwal dari tahun ke tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Seluma merupakan salah satu daerah endemis malaria dan juga satu-satunya daerah tertinggal di propinsi Bengkulu. Kondisi lingkungan di kabupaten Seluma berdampak terhadap berbagai penyakit infeksi seperti malaria. Anak usia sekolah rentan terhadap infeksi malaria. Penyakit ini dapat dicegah melalui kegiatan trias UKS di sekolah. Akan tetapi di kabupaten Seluma hanya 7,69% UKS yang memiliki ruanng UKS dan terdaftar di kementerian pendidikan dan kebudayaan dari total 115 SD yang telah membentuk UKS. Berdasarkan hal diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kemitraan antara Puskesmas dan sekolah dalam pencegahan malaria pada anak usia sekolah di kabupaten Seluma pada tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kemitraan Puskesmas dan sekolah dalam pencegahan malaria pada anak usia sekolah di kabupaten Seluma.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui angka riwayat kejadian malaria pada anak usia sekolah di kabupaten Seluma
- b. Menganalisis hubungan pengetahuan guru UKS tentang pencegahan malaria terhadap riwayat kejadian malaria pada anak usia sekolah
- c. Menganalisis hubungan sikap guru UKS tentang pencegahan malaria terhadap riwayat kejadian malaria pada anak usia sekolah
- d. Menganalisis hubungan sarana dan prasarana UKS terhadap riwayat kejadian malaria pada anak usia sekolah
- e. Menganalisis hubungan kemitraan antara Puskesmas dan sekolah terhadap riwayat kejadian malaria pada anak usia sekolah
- f. Menjelaskan peran petugas Puskesmas dalam pencegahan malaria pada anak usia sekolah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan data hasil penelitian untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi instansi kesehatan dan dinas pendidikan, penelitian ini dapat di jadikan sebagai alat evaluasi, sejauh mana pembinaan yang dilakukan, serta mengetahui cara yang tepat untuk mengoptimalkan UKS.
- b. Bagi sekolah dasar dan Tim Pelaksana UKS dapat di jadikan sebagai sarana koreksi diri dan dasar untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui UKS di sekolah, sehingga dapat di manfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2019 terhadap 25 sekolah dasar di kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Anak usia sekolah yang dimaksud pada penelitian ini adalah anak usia Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Seluma.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. 2016. Manajemen Pelaksana Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) terhadap Cakupan Balita dan Anak Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate. *Jurnal LINK*, 13(1):20-31.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrini, N. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Kegiatan Menguras, Menutup dan Mengubur dengan Angka Bebas Jentik. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Mar;2(2)89-92.
- Brener, N. D. 2004. The Relationship Between School Health Councils and School Health Policies and Programs in US Schools. *The Journal Of School Health*, pp. 130-135.
- Budiono, M. A. 2013. Peran UKS dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol. 1 (2): 184-191.
- Depkes. 2007. *Pedoman Pemberantasan Vektor*. Jakarta: Ditjen PP & PL.
- Depkes. 2009. *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria*. Jakarta: Ditjen PP&PL.
- Depkes. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan*.
- Depkes. 2011. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Binkesmas Depkes RI.
- Depkes. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Diknas. 2017. *Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma*. Seluma: Dinas Pendidikan Seluma.
- Diknas. 2018. *Laporan Kegiatan UKS*. Seluma.
- Dinkes. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma*. Seluma: Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma.
- Dinkes. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2017*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.

- Essensi, T. 2012. *Mengenal UKS*. Yogyakarta: Erlangga.
- Fatmawati. 2018. Penerapan Fungsi Manajemen pada Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(2):179-189.
- Fridayanti, D. V. 2016. Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Upaya Penanggulangan Obesitas pada Anak Usia Sekolah. *Journal Of Health Education*, 1(2):8-14.
- Gurning, F. 2017. Pembinaan Puskesmas terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota Padang Sidempuan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* , 3(1):65-71.
- Hafsah, M. J. 2010. *Kemitraan Usaha*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Haming, I. 2017. *Kemitraan Sekolah dalam Usaha Perubahan Perilaku Siswa untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS pada Siswa SMPN 3 Malusetasi Kabupaten Barru* . Tesis: Universitas Negeri Makasar.
- Harijanto. 2009. *Malaria, Dari Molekuler ke Klinis*. Jakarta: ECG.
- Harijanto, P. 2000. *Malaria : Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Kinis dan Penanganan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, ECG.
- Karkada, S. 2016. Concept Of Health Promoting School. *Manipal Journal of Nursing and Health Sciences*, 2(2).
- Kemdikbud. 2017. *Peta Jalan Sanitasi Sekolah dalam Kerangka UKS*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemdikbud. 2017a. *Pusat Data Statistik Pendidikan*. Retrieved Oktober 29, 2018, from <http://statistik.data.kemdikbud.go.id>
- Kemdikbud. 2018. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemenkes. 2011. Epidemiologi Malaria di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*.
- Kemenkes. 2017. *Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria*. Jakarta: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. 2018. *Hari Malaria Sedunia, Pemerintah Perluas Wilayah Bebas Malaria*. Retrieved Desember 16, 2018, from Depkes: <http://www.depkes.go.id>

- Krauss, A. W. 2003. *Infectious Diseases Transmissible From Animals to Human*. Washington DC, USA: ASM Press. American Society for Microbiology.
- Kurniawan, A. 2010. Infeksi Parasit : Dulu dan Masa Kini. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 487-488.
- Lee, A. W. 2008. Can the Concept of Health Promoting Schools help to Improve Student's Health Knowledge and Practices to Combat the Challenge of Communicable Diseases: Case Study in Hongkong. *Biomedcentral (BMC Public Health)*, 8-42.
- Mandal, B. d. 2008. *Penyakit Infeksi. Ed. VI*. Jakarta: Erlangga.
- McClanahan, W. P. 2015. School Nurses and Care Coordination for Children With Complex Needs. *The Journal of School Nursing*, 31(1):34-43.
- McMurray. A, Clendon. J. 2011. *Community Health and Wellness : Primary Health Care in Practice*. Australia: Elsevier.
- Mufidah, F. 2012. *Cermat Penyakit - Penyakit yang Rentan Diderita Anak Usia Sekolah*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Muslim. 2009. *Parasitologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Muzakkiroh, U. 2005. Kemitraan Puskesmas dengan Sekolah Dasar dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon Kec. Jombang Kab. Jombang Jawa Timur tahun 2004. *Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 8 No. 2:59-66.
- Najmah. 2016. *Epidemiologi : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayu, M. A. 2018. Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) UNDIP*, 6(1):770-779.
- Pertiwi, K. R. 2012. *Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan dalam Kurikulum Nasional Sekolah Dasar di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pribadi, W. 2000. *Malaria*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Progestian, P. D. 2018. *Penyakit Infeksi Yang Sering Dialami oleh Anak-anak*.

- Pembina UKS. 2007. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Pusat Promosi Depkes RI, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- Pusdatin. 2011. *Epidemiologi Malaria di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ramawati. 2007. Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kecamatan Purwokerto Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 2(2):95-101.
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rochman, D. 2017. *Membangun Kemitraan Demi Kualitas Sekolah*. Retrieved Juli 5, 2019, from <http://www.demofat-news.blogspot.com>
- Rollison, D. 2011. *Advances in Parasitology*. London: Academic Press.
- Rouse, M. 2017. *Memorandum of understanding*. Retrieved Mei 6, 2019, from <http://whatistechtarget.com>
- Rukhmana, Z. 2013. Kemitraan Antara Puskesmas dengan Sekolah dalam Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Mandiri Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat (Studi pada Puskesmas Wlingi dan Sekolah Taman Kanak-kanak di Kabupaten Wlingi. *Jurnal Administrasi Publik*, pp. Vol 1, No 8.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran*. Bandung: Yrama Widya.
- Secret, R. H. 2013. *Mengatasi Penyakit dan Masalah Belajar Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo .
- Sugiono, D. P. 2016. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Swarjana, I. K. 2016. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Vannaphan, S. 2009. *Guidelines For The care Of Malaria Patients*. Bangkok, Thailand: Faculty of Tropical Medicine, Mahidol University.
- Victoria, P. O. 2010. *Inquiry into the Potential for Developing Opportunities for Schools to Become a Focus for Promoting Healthy Community Living*. Retrieved from Parliament.vic.gov.au.
- Wahid, S. 2014. *30 SD Jadi Percontohan Program UKS*. Retrieved Juli 25, 2019, from aceh.antaranews.com: <https://aceh.antaranews.com>

- Wartonah. 2010. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Whitman, T. 2010. An Outbreak of Plasmodium falciparum malaria in U.S Marines deployed to Liberia. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 83(2):258-265.
- WHO. 2010. *Guidelines For The Treatment of Malaria*. Geneva: WHO.
- WHO. 2012. *School Health and Youth Health Promotion*. Retrieved Juni 10, 2019, from School Youth Health: <http://www.who.int>
- WHO. 2018. *World Malaria Report 2018*. Swiss: WHO.
- Widyawati dan Mulyani. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader UKS dengan Pemberian Pelayanan Kesehatan di SMP Negeri I Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. *Asuhan Kesehatan: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 1(1):33-39.
- Yudho. 2011. *Kemitraan dan Kepemimpinan dalam Implementasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kota Waringin Timur*. Yogyakarta: UGM.
- Zumla. A, Keiser. J. 2012. *Tropical Diseases, An Issue of Infectious Disease Clinics*. USA: Elsevier Health Sciences.